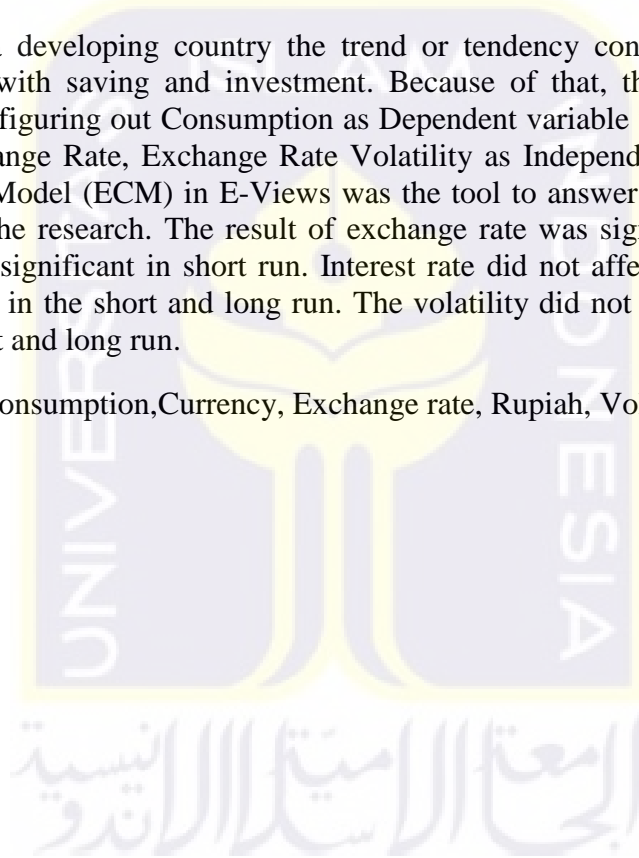


## Abstract

Basically, volatility could be defined as movement of exchange rate between local to foreign currency, in this research Rupiah and United Stated (U.S) Dollar as a model. While every movement could influence the decrease value of Rupiah (depreciation), and increase the value of Rupiah (appreciation). It is assumed that it will change the pattern of consumption even in positive or negative way or no influence at all. Indonesia as Developing Country has many tourist spot which almost 70% of Consumption is valued as Total of GDP. It becomes the reason of researcher to do research on the pattern of consumption.

As a developing country the trend or tendency consumption has tight correlation with saving and investment. Because of that, the researcher did a research by figuring out Consumption as Dependent variable while Interest Rate, GDP, Exchange Rate, Exchange Rate Volatility as Independent Variable. Error Correction Model (ECM) in E-Views was the tool to answer the hypothesis and to analyze the research. The result of exchange rate was significant in the long run but not significant in short run. Interest rate did not affect the consumption pattern both in the short and long run. The volatility did not affect consumption both in short and long run.

Keyword: Consumption, Currency, Exchange rate, Rupiah, Volatility



## Abstrak

Pada dasarnya, volatilitas dapat didefinisikan sebagai pergerakan nilai tukar antara mata uang lokal ke mata uang asing, dalam penelitian ini Rupiah dan Dolar Amerika Serikat(USD) sebagai model. Sementara itu, setiap gerakan yang dapat mempengaruhi nilai penurunan Rupiah (depresiasi) dan nilai kenaikan rupiah (apresiasi). Hal ini dapat diasumsikan bahwa pergerakan ini akan mengubah pola konsumsi bahkan dengan cara yang positif atau negatif atau tidak ada pengaruh sama sekali. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki banyak tempat wisata yang memiliki tingkat konsumsi hampir 70% dari Jumlah PDB. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pola konsumsi.

Sebagai negara berkembang, tren atau kecenderungan konsumsi memiliki korelasi yang erat dengan tabungan dan investasi. Karena itu, peneliti yang melakukan penelitian untuk mengetahui konsumsi sebagai variabel terikat (dependent) sedangkan Suku Bunga, Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Kurs, Volatilitas Nilai Tukar sebagai Variabel Independen. Error Correction Model (ECM) pada perangkat lunak E-Views adalah alat untuk menjawab hipotesis dan menganalisis penelitian. Hasilnya, nilai tukar signifikan dalam jangka panjang tetapi tidak signifikan dalam jangka pendek. Suku bunga tidak mempengaruhi pola konsumsi baik dalam jangka pendek dan panjang. Volatilitas tidak mempengaruhi konsumsi baik dalam jangka pendek dan panjang.

Kata kunci: Konsumsi, mata uang, nilai tukar, Rupiah, volatilitas